

PERAN KOPONTREN AROFAH DALAM PENGUATAN PEREKONOMIAN DI PONDOK PESANTREN YASSALAM

Maulana Syarif Afwa

Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang

E-mail: maulanasyarifafwa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Kopontren Arofah dalam memperkuat perekonomian Pondok Pesantren Yassalaam serta kontribusinya terhadap santri, ustaz, dan masyarakat sekitar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap pengelola koperasi, santri, serta mitra usaha, penelitian ini menemukan bahwa Kopontren Arofah tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha yang memenuhi kebutuhan primer dan sekunder santri, tetapi juga sebagai laboratorium kewirausahaan yang efektif dalam menanamkan nilai kemandirian, kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab. Melalui keterlibatan langsung santri dalam aktivitas operasional koperasi, mereka memperoleh pengalaman praktis mengenai manajemen usaha, pelayanan konsumen, pencatatan keuangan, serta pengelolaan stok barang, sehingga terbentuk karakter wirausaha sejak dini. Selain itu, Kopontren Arofah berperan signifikan sebagai salah satu sumber pendanaan pesantren melalui pengelolaan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dialokasikan untuk pembangunan fasilitas pendidikan, pemeliharaan sarana prasarana, subsidi biaya pendidikan bagi santri yang kurang mampu, serta peningkatan kesejahteraan tenaga pengajar dan karyawan pesantren. Secara eksternal, koperasi juga aktif menjalin kerja sama dengan pelaku UMKM lokal untuk pemasokan produk kebutuhan harian dan penjualan hasil produksi masyarakat, sehingga tercipta hubungan ekonomi yang saling menguntungkan. Aktivitas ini tidak hanya memperluas jaringan pemasaran produk lokal, tetapi juga membuka peluang kerja bagi warga sekitar serta meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, keberadaan Kopontren Arofah tidak semata menjadi pusat kegiatan ekonomi internal pesantren, melainkan juga berperan sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi berbasis komunitas. Peran strategis ini mempertegas posisi koperasi pesantren sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi yang mampu mewujudkan kemandirian pesantren sekaligus berkontribusi nyata dalam pembangunan sosial masyarakat yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kopontren, Ekonomi Pesantren, Kewirausahaan Santri, Kemandirian Pesantren.

Abstract

This study aims to examine the role of Kopontren Arofah in strengthening the economy of Yassalaam Islamic Boarding School and its contributions to students, teachers (ustaz), and the surrounding community. Using a qualitative approach through observations and in-depth interviews with cooperative managers, students, and business partners, the study finds that Kopontren Arofah not only functions as a business unit supplying students' primary and secondary needs, but also serves as an effective entrepreneurship laboratory that instills values of independence, honesty, diligence, and responsibility. Through students' direct involvement in cooperative operations, they gain practical experience in business management, customer service, financial record-keeping, and inventory management, fostering entrepreneurial character from an early stage. Furthermore, Kopontren Arofah plays a significant role as a funding source for the pesantren through the management of surplus income (SHU), which is allocated to educational facility development, maintenance of infrastructure, educational subsidies for underprivileged students, and welfare improvement for teachers and staff. Externally, the cooperative actively collaborates with local MSMEs (UMKM) for daily product supply and marketing community products, creating mutually beneficial economic relationships. These activities not only expand market access for local products but also generate employment opportunities and increase community income. Thus, Kopontren Arofah functions not merely as an internal economic center of the pesantren but as a driving force of community-based economic development, reinforcing its strategic role in empowering the economy and supporting sustainable social development.

Keywords: Kopontren, Pesantren Economy, Santri Entrepreneurship, Pesantren Self-Reliance.

Pendahuluan

Pondok pesantren sangatlah tidak asing dikalangan bumi Nusantara ini bahwa pondok pesantren sebagai lembaga keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan, serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam, dengan adanya aktifitas yang di lakukan oleh pesantren tersebut menjadikan pondok pesantren memiliki fungsi sebagai pusat pemikir-pemikir agama dan multi talenta, Sebagai lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan, pesantren telah terbukti menjadi pusat pendidikan dan menjadi barometer pertahanan moralitas umat sehingga mampu melakukan perubahan ke arah transformasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan Pesantren dapat mengadaptasi perubahan dan tantangan sosial masyarakat baik konteks lokal, nasional maupun global.(Rasyidi, et.al., 2022)

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang tersebar di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman, mengalami perubahan sesuai dengan pertumbuhan

dan perkembangan zaman. Dalam perkembangannya Pondok Pesantren berfungsi sebagai pusat bimbingan dan pengajaran ilmu-ilmu agama Islam yang telah banyak melahirkan ulama, tokoh masyarakat dan mubaligh. Seiring dengan laju pembangunan dan tuntutan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pondok pesantren telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan peran dan sekaligus memberdayakan potensinya bagi kemaslahatan masyarakat serta lingkungannya. (Rahmah, 2018)

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha anggota usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional. Koperasi pesantren ini memberikan arahan bagi santri dalam kegiatan ekonomi dan kegiatan itu dijadikan media pendidikan bagi santri, tujuan ini memberikan arahan bagi santri tentang cara memilih berbagai alternatif

yang dapat memuaskan kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Yang mana dengan adanya koperasi pesantren kebutuhan santri dapat terpenuhi dan koperasi pesantren menyediakan apa yang santri butuhkan. (Anam, 2022)

Di era saat ini, banyak pondok pesantren yang memiliki koperasi untuk memenuhi kebutuhan para santri adalah kopontren arofah yang ada di pondok pesantren Hubbul Qur'an, merupakan salah satu dari bentuk kopontren yang saat ini sedang berkembang di tengah-tengah kalangan masyarakat dan pondok. Seluruh anggotanya terdiri dari para ustadz dan santri Hubbul Qur'an. Kehadirannya telah banyak membantu baik kebutuhan para santri setiap hari, sebagai pembelajaran wirausaha bagi santri dan juga sebagai pemberi keuntungan dengan cara menanamkan modal di Kopontren Arofah, Kopontren Arofah juga melakukan berbagai strategi agar usaha mikro di lingkungan pesantren dapat terus berjalan dan semakin bertumbuh dan juga mampu memberdayakan ekonomi pesantren, para anggota, yang mana mereka merupakan santri dan ustad yang ada di pesantren

tersebut.

Ahli pendidikan telah mengklasifikasikan perkembangan sistem pondok pesantren sebagai berikut (Hakim., et al, 2023) Pertama, terdapat pondok pesantren yang terdiri hanya dari masjid dan rumah kiai. Jenis pesantren ini sangat sederhana dan umumnya merupakan awal berdirinya sebuah pondok pesantren. Di sini, para kiai menggunakan masjid atau rumah mereka sebagai tempat para santri belajar kitab dengan metode hafalan dan tuntunan. Metode pengajaran yang diterapkan pada saat itu dikenal sebagai metode bandongan dan sorogan. Kedua, terdapat pesantren yang memiliki masjid, rumah kiai, dan asrama tempat tinggal santri. Pesantren ini juga menyelenggarakan pengajaran kitab klasik dengan menggunakan metode hafalan, tuntunan, dan resitasi.

Ketiga, ada pesantren yang melibatkan komponen pesantren tradisional dan juga menyelenggarakan pendidikan formal seperti madrasah pada berbagai tingkatan. Sistem pesantren dan sistem sekolah saling melengkapi dalam konteks ini. Keempat, pesantren ini telah mengembangkan pendidikan keterampilan seperti peternakan,

kerajinan rakyat, koperasi, pertanian, dan pertanian lahan. Kelima, terdapat pondok pesantren yang dikenal sebagai pesantren modern. Pesantren modern ini dilengkapi dengan perpustakaan, dapur umum, ruang tamu, ruang makan, kantor administrasi, toko atau koperasi, gedung pertemuan, kamar mandi dan toilet, serta laboratorium yang memadai. Aktivitas yang dilakukan di pesantren modern meliputi pengajian kitab, penyelenggaraan madrasah dan sekolah umum dari tingkat dasar hingga tingkat pendidikan tinggi, serta pendidikan keterampilan dan program pengembangan lingkungan.

Pondok pesantren juga dipahami sebagai bagian yang terlibat dalam proses perubahan sosial (*social change*) di tengah perubahan yang terjadi. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam mencetak kader-kader pemberdayaan masyarakat tersebut, seperti yang ditetapkan oleh pondok pesantren adalah: (1) menumbuhkan jiwa wirausaha dikalangan santri dan masyarakat; (2) menumbuhkan sentra dan unit usaha yang berdaya saing tinggi; (3) membentuk Lembaga Ekonomi

Mikro berbasis nilai Islam; dan (4) mengembangkan jaringan ekonomi dan pendanaan di pesantren baik horisontal maupun vertikal. (Yoyok, 2012)

Banyak pondok pesantren yang fokus pada ekonomi didalam lingkungan pesantren itu sendiri, hasil pemetaan Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan pada tahun 2020 dan 2021 menemukan bahwa 90,48 % dari 11.868 pesantren sudah memiliki unit usaha. Artinya bahwa hanya sebagian kecil pesantren (9,52%) yang belum memiliki unit usaha. Bahkan sebanyak 2,58 % pesantren memiliki 3-5 jenis usaha. (Basri, 2023)

Ekonomi pesantren juga disebut sebagai sebuah ajaran yang terkandung dalam ekonomi islam yang mengusung asas norma atau tata aturan tertentu sebagai variabel yang secara langsung atau tidak langsung ikut mempengaruhi fenomena ekonomi, norma atau tata aturan tersebut berasal dari Allah Swt yang meliputi batasan batasan dalam melakukan kegiatan ekonomi. Pada topik yang lebih lazim, ekonomi didefinisikan sebagai sebuah kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan memanfaatkan berbagai sumber produktif yang langka untuk memproduksi

berbagai barang serta jasa pun juga mendistribusikannya untuk dikonsumsi. (Hamzah., et.al, 2022)

Tinjauan Pustaka

Koperasi Pondok Pesantren

Kopontren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren guna menunjang seluruh kebutuhan warga yang berada di dalamnya. Namun demikian, dalam perkembangannya saat ini Kopontren tidak hanya melayani kebutuhan warga pondok namun juga kepada masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu maka, eksistensi Kopontren dapat ditinjau melalui tiga dimensi. Pertama, sebagai pendukung mekanisme kehidupan ekonomi Ponpes. Kedua, sebagai pembinaan kader koperasi pedesaaa. Ketiga, sebagai stimulator sosio - ekonomi masyarakat desa di sekitar Ponpes. Dewasa ini, Kopontren telah berkembang dan menjadi semacam representasi lembaga ekonomi santri yang diinisiasi secara *bottom up* dengan ciri kemandirian yang khas. (Rasyid., et.al, 2016)

Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren) sebagai bagian dari pondok pesantren, berfokus pada

pengelolaan keuangan pesantren. Konsep sederhana yang diusung koperasi pondok pesantren adalah menyediakan barang kebutuhan harian santri seperti kitab, alat tulis, makan dan kebutuhan santri lainnya. Saat ini kopontren berkembang tidak hanya pada aspek pemenuhan kebutuhan santri, tetapi juga menjadi bagian pengembangan sosial ekonomi. Koperasi pondok pesantren (kopontren) yang berada di lingkungan Pondok Pesantren, dan menjadi media bagi santri untuk melakukan praktik kerja, sehingga terdapat keseimbangan pola pendidikan agama dan pendidikan kewirausahaan. Sebagai unit bisnis di lingkungan Pondok Pesantren, keberadaan Koperasi Pondok Pesantren juga mendapat dukungan dari pemerintah. (Anne, 2023)

Ekonomi

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam

masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi. (Hikmawati, 2019)

Ekonomi adalah satu sistem yang mencerminkan fitrah kemurnian dan ciri khasnya sekaligus. Dengan fitrahnya ekonomi islam merupakan sebuah sistem yang dapat mewujudkan keadilan ekonomi bagi seluruh umat. Sedangkan dengan ciri khasnya, Ekonomi islam dapat menunjukkan jati dirinya dengan segala kelebihanannya dalam setiap sistem yang dimilikinya. Ekonomi pesantren juga disebut sebagai sebuah ajaran yang terkandung dalam ekonomi islam yang mengusung asas norma atau tata aturan tertentu sebagai variabel yang secara langsung atau tidak langsung ikut mempengaruhi fenomena ekonomi, norma atau tata aturan tersebut berasal dari Allah Swt yang meliputi batasan-batasan dalam melakukan kegiatan ekonomi. (Hamzah., et.al, 2022)

Definisi ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang

mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ilmu ekonomi banyak dipelajari dan sering di asosiasikan dengan keuangan rumah tangga. Arti kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni “oikos” yang berarti keluarga rumah tangga serta “nomos” yang berarti peraturan, aturan dan hukum. (Sugandi, 2017)

Pesantren

Pesantren adalah kata dasar dari santri yang diawali dengan “pe” dan diakhiri dengan “an” karena untuk memudahkan ungkapan lidah orang Jawa sehingga mengatakan pesantrian dengan pesantren, yang tadinya berarti menunjuk manusia kemudian berubah menjadi menunjuk kata tempat. Sehingga pesantren adalah tempat orang nyantri, belajar mendalami ilmu keislaman. Dalam kegiatan setiap hari, nama pesantren biasa disebut dengan “pondok” atau gabungan dari kedua kata tersebut, yaitu pondok pesantren. Eesensi dari keduanya memiliki makna yang sama, hanya sedikit yang memiliki perbedaan. Yaitu keberadaan asrama yang menjadi penginapan atau tempat tinggal sehari-hari. (Lazuardian dan Zaki, 2020)

Pondok pesantren merupakan dua istilah yang mengandung satu arti. Orang Jawa menyebutnya “pondok” atau “pesantren”. Sering juga menyebut sebagai pondok pesantren. Istilah pondok berasal dari pengertian asrama-asrama para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang terbuat dari bambu atau berasal dari bahasa Arab “*funduq*” artinya asrama besar yang disediakan untuk persinggahan. Sekarang lebih dikenal dengan nama pondok pesantren. (Kahfi dan Kasanova, 2020)

Pesantren menjadi salah satu Lembaga keagamaan yang syarat akan tradisi leluhur yang mana menjadi karakteristik pesantren yang khas, karakteristik tersebut menjadi hal potensial yang memiliki peluang besar untuk dijadikan sebagai dasar dalam rangka menyikapi berbagai permasalahan yang menghambat perkembangan pesantren secara khusus maupun Masyarakat secara umumnya termasuk dalam bidang ekonomi. Pada Pesantren modern menerapkan system berdikari, hal ini dikarenakan kemandirian ekonomi dapat memajukan pesantren dan memperkuat eksistensi pesantren

tanpa harus meninggalkan system yang sebelumnya. Hal ini memungkinkan dapat terjadinya pesantren yang maju dan dapat memberdayakan santri, juga mampu meningkatkan perekonomian baik untuk pesantren maupun Masyarakat disekitar pondok. (Meidawati, 2021)

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif, karena menurut peneliti pendekatan ini yang tepat digunakan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan dengan berbagai cara seperti menggali informasi sebanyak-banyaknya dari beberapa informan serta terjun langsung kelapangan. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggambarkan atau menarasikan penelitian yang sedang diteliti secara sistematis, penelitian ini bukan berupa angka-angka ataupun hitungan. (Sugiyono, 2019)

Penelitian ini menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta fakta yang diperoleh di lapangan mengenai peran ekonomi pesantren dalam pemberdayaan Masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan mengumpulkan data dan merekap data

yang bukan dicatat dalam bentuk angka namun berupa penjelasan jelas dan dalam, serta mengetahui permasalahan pada saat melakukan penelitian dan cara penyelesaian. Data yang didapat berupa kata-kata akan berbeda di setiap lokasi penelitian, unttuk pencatatan data atau setiap kalimat yang muncul dari informan, peneliti akan membuat catatan kecil.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang menggambarkan serta memaparkan keadaan tentang peristiwa atau fenomena yang terjadi. (Kasiram, 2010) Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan sebagai proses guna memperoleh data yang lebih komperhensif tentang kondisi dan situasi setempat.

Hasil dan Pembahasan

Peran Kopontren Arofah Dalam Penguatan Perekonomian Di Pondok Pesantren Yassalaam

Peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pesantren bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola koperasi

dalam membantu perekonomian pesantren, maka dari itu dengan adanya koperasi pesantren memberi dampak positif tidak hanya bagi pendapatan pondok pesantren tetapi juga membantu para santri ustadz dan ustadzah yang berada dilingkungan pesantren, keneradan koperasi pesantren sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan santri dan warga dilingkungan pesantren karena koperasi merupakan usaha dagang yang dijalankan dengan prinsip islam dalam jual beli, Kebutuhan Masyarakat di pesantren misalnya dengan memenuhi perlengkapan alat tulis, buku paket, perlengkapan mandi, jajanan untuk santri dan keperluan lainnya, timbal balik yang diterima dari pemenuhan kebutuhan santri dan yang lainnya juga dapat menaikkan pendapatan kopontren setiap tahunnya, apalagi jika didukung dengan naiknya jumlah santri setiap tahunnya. (Amanatillah dan Hermawan, 2023)

Pondok pesantren tidak lagi hanya dipandang sebagai lembaga pendidikan agama semata. Di era modern, pesantren bertransformasi menjadi pusat pemberdayaan sumber daya manusia yang unggul, yang tidak hanya kokoh dalam ilmu agama tetapi juga cakap dalam keterampilan hidup, terutama di bidang ekonomi. di Pondok Pesantren Yassalaam, semangat kemandirian ini diwujudkan melalui salah satu pilar utamanya, yaitu Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren)

Arofah.

Kopontren Arofah bukan sekadar unit usaha atau toko di dalam lingkungan pesantren. Ia adalah jantung perekonomian, laboratorium kewirausahaan, instrumen penting dalam menopang keberlangsungan dan pengembangan Pondok Pesantren Yassalaam. Perannya dapat dijabarkan dalam beberapa aspek krusial berikut:

1. Sebagai Pusat Pemenuhan Kebutuhan Santri dan Warga Pesantren

Fungsi paling mendasar dari Kopontren Arofah adalah sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari (primer dan sekunder) bagi seluruh santri, ustaz, dan warga pesantren lainnya. Mulai dari penyediaan alat tulis, kitab dan buku pelajaran, perlengkapan mandi, hingga aneka makanan ringan dan minuman. Dengan adanya kopontren, para santri tidak perlu keluar dari lingkungan pesantren yang aman dan terkontrol.

Hal ini tidak hanya menjamin keamanan tetapi juga efisiensi waktu, sehingga mereka dapat lebih fokus pada kegiatan belajar dan mengaji. Harga yang ditawarkan pun umumnya lebih terjangkau dan kehalalan produk lebih terjamin.

2. Wahana Pendidikan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) bagi Santri.

Inilah peran strategis Kopontren Arofah

yang membedakannya dari sekadar toko biasa. Kopontren berfungsi sebagai laboratorium hidup bagi para santri untuk belajar dan mempraktikkan ilmu ekonomi secara langsung. Melalui sistem keanggotaan dan keterlibatan aktif, para santri dapat belajar tentang:

- a. Manajemen Usaha: Santri yang ditugaskan dapat belajar mengelola stok barang, melakukan pencatatan keuangan sederhana, hingga strategi penataan produk.
- b. Pelayanan Pelanggan: Pengurus koperasi yang merupakan santri bisa berinteraksi langsung dengan pembeli, melatih kemampuan komunikasi, kesabaran, dan etika melayani.
- c. Prinsip Koperasi: Para santri memahami konsep "dari santri, oleh santri, untuk santri," menanamkan nilai kebersamaan, kejujuran, dan tanggung jawab.
- d. Inovasi Produk: Kopontren Arofah juga bisa menjadi wadah untuk memasarkan berbagai macam produk-produk kreatif hasil karya santri, seperti kerajinan tangan, kaligrafi, atau olahan makanan.

Dengan pengalaman ini, lulusan Pesantren Yassalaam diharapkan tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga pencipta lapangan kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

3. Sumber Pendapatan untuk Operasional Pesantren

Sebagai badan usaha, Kopontren Arofah

menghasilkan keuntungan atau yang dalam istilah koperasi disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). Keuntungan ini menjadi salah satu sumber pendapatan mandiri bagi pesantren. Dana yang terkumpul dapat dialokasikan kembali untuk berbagai kepentingan, seperti:

- a. Subsidi biaya operasional pondok pesantren
- b. Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pesantren (asrama, kelas, aula).
- c. Pengembangan unit usaha lainnya di bawah naungan pesantren.

Dengan demikian, Kopontren Arofah secara langsung membantu mengurangi ketergantungan pesantren terhadap sumber pendanaan eksternal dan memperkuat kemandirian finansialnya.

4. Penggerak Ekonomi Lokal dan Jembatan dengan Masyarakat

Peran Kopontren Arofah tidak berhenti di dalam gerbang pesantren. Koperasi ini dapat menjadi motor penggerak ekonomi bagi masyarakat sekitar. Misalnya, dengan menyerap produk-produk dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal, seperti makanan tradisional, hasil tani, atau kerajinan. Dengan menjalin kemitraan yang saling menguntungkan, Pondok Pesantren Yassalaam melalui Kopontren Arofah turut serta dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, menciptakan ekosistem

ekonomi yang positif dan berkelanjutan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kopontren Arofah memiliki peran cukup vital dalam penguatan perekonomian Pondok Pesantren Yassalaam. Pertama, kopontren berfungsi sebagai penyedia kebutuhan santri dan warga pesantren sehingga menunjang keberlangsungan aktivitas sehari-hari. Kedua, kopontren Arofah menjadi wahana pendidikan kewirausahaan yang menumbuhkan jiwa entrepreneurship santri. Ketiga, kopontren berkontribusi sebagai sumber pendanaan internal bagi pesantren melalui Sisa Hasil Usaha yang dialokasikan untuk pengembangan fasilitas, pendidikan, dan kesejahteraan. Keempat, kopontren berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar melalui kerja sama dengan UMKM lokal. Dengan demikian, keberadaan Kopontren Arofah tidak hanya mendukung kemandirian pesantren, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sosial ekonomi sekitarnya.

Saran

1. Peningkatan Manajemen Kopontren. Pengelola Kopontren Arofah perlu meningkatkan kapasitas manajemen melalui pelatihan administrasi, pembukuan, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi

- digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.
2. Integrasi Pendidikan Kewirausahaan. Program kewirausahaan koperasi sebaiknya diintegrasikan secara lebih sistematis ke dalam kurikulum atau kegiatan pembelajaran santri agar pembentukan jiwa entrepreneurship berlangsung optimal dan berkelanjutan.
 3. Optimalisasi Pengelolaan SHU. Pemanfaatan Sisa Hasil Usaha (SHU) harus dikelola secara transparan dan berbasis perencanaan strategis agar kontribusinya terhadap pengembangan fasilitas pendidikan dan peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik semakin maksimal.
 4. Perluasan Kerja Sama UMKM. Kerja sama dengan pelaku UMKM lokal perlu diperluas dari segi jumlah mitra dan ragam produk agar dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar semakin signifikan.
 5. Pengembangan Penelitian Selanjutnya. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk mengukur secara lebih terperinci kontribusi ekonomi koperasi pesantren terhadap kesejahteraan santri dan masyarakat sekitar.

Daftar Pustaka

- Agusti, Dassucik, & Rasyidi, A. H. (2022). Pemberdayaan ekonomi pesantren berbasis masyarakat. *Cendekia*, 14, 159–169.
- Anam, M. K. (2022). Pengaruh pengelolaan koperasi pondok pesantren (Kopontren) terhadap pembentukan jiwa wirausaha para santri (Studi kasus di Kopontren Al-Yasini Desa Sambisirah, Kabupaten Pasuruan). *Srikandi: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1, 81–94.
- Basri, H. H. (n.d.). Peneliti Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Dara Amanatillah, D., Hermawan, Y., & Nizam, A. (2023). Peningkatan ekonomi Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam-U melalui koperasi pontren. *JIMEBIS – Scientific Journal of Students Islamic Economics and Business*, 4, 1–23.
- Fitra, T. L., & Rasyid, A. (2016). Peran kopontren terhadap perekonomian masyarakat sekitar pondok pesantren. *Jurnal Iqtisaduna*, 2, 159–172.
- Hamzah, M., Febrianto, A., Yakin, A., Nurbayah, S., & Riyantoro, S. F. (2022). Penguatan ekonomi pesantren

- melalui digitalisasi unit usaha pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8, 1040.
- Hikmawati, S., Semaun, S., & Damira. (2019). Peran koperasi pondok pesantren DDI Lilbanat. *Banco*, 1, 36–58.
- Kahfi, S., & Kasanova, R. (2020). Manajemen pondok pesantren di masa pandemi COVID-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro). *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3, 26–30.
- Lailiyah, H., & Hakim, M. A. (2023). Peran kopontren wirausaha santri dalam meningkatkan kompetensi. *Jurnal*, 2, 125–142.
- Lasminingrat, A., & Nalibratawati, R. (2023). Dampak pandemi COVID-19 terhadap peningkatan partisipasi santri dan penjualan produk Koperasi Pondok Pesantren Al-Basyariyah Bandung. *Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah)*, 6, 77–88.
- Lazuardian, R., & Zaki, I. (2020). Kontribusi Pondok Pesantren Riyadhul Jannah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Pacet Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7, 472.
- Meidawati, M. (2021). *Pengembangan ekonomi pondok pesantren melalui integrated farming (Studi kasus pada Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Cisaat Sukabumi)*. Repository UIN Jakarta.
- Kasiram, M. (2010). *Metodologi penelitian: Refleksi pengembangan pemahaman dan penguasaan metode penelitian*. UIN Maliki Press.
- Rahmah, R. F. (2018). *Peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro)
- Sugandi, A., Tanjung, H. B., & Rusli, R. K. (2017). Peran pondok pesantren modern dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (The role of Islamic boarding school modern in economic empowerment of society). *Tadbir Muwahhid*, 1, 99–115.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Yoyok, R. (2012). Pesantren dan ekonomi. In *Proceedings of Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS)* (p. 1180).

